

Abstrack

Background: The fee structure for outpatient services at RSU SIS Aldjufrie Hospital currently lacks a valid unit cost calculation. The existing fees are adapted from other hospitals, resulting in an inadequate basis for evaluating healthcare service costs in outpatient care, without finding the precise margin point.

Objective: To calculate the unit cost of outpatient services using the TDABC method at RSU SIS Aldjufrie Hospital in Palu.

Method: This study employs a mixed methods approach with a sequential explanatory design. Quantitative data collection involves financial reporting and resource utilization for TDABC calculations, followed by in-depth interviews with key informants influencing the research.

Results: The calculation of unit costs for outpatient care revealed the following figures: Internal Medicine Clinic at IDR 377,157, Surgical Clinic at IDR 343,340, Pediatric Clinic at IDR 349,631, and Obstetrics and Gynecology Clinic at IDR 345,192. Furthermore, the analysis found that indirect cost accounted for 59% of the total, with direct cost components comprising 41% of the total unit cost calculation for outpatient care at RSU SIS Aldjufrie Hospital in Palu.

Conclusion: It is evident that the indirect cost component has the most significant impact when compared to the allocation of direct costs, where the depreciation costs of medical and non-medical equipment constitute the largest proportion in the calculation of the indirect cost component in the outpatient unit cost calculation

Keywords: TDABC, Unit Cost, Outpatient Care

Intisari

Latar belakang : Jenis tarif tindakan pada pelayanan rawat jalan RSU SIS Aldjufrie saat ini belum berdasarkan perhitungan *unit cost* secara sah. Tarif yang berlaku di adaptasi dari tarif rumah sakit lain. Sehingga dasar penentuan mengevaluasi biaya layanan kesehatan di rawat jalan belum menemukan titik margin yang tepat.

Tujuan : Melakukan perhitungan *unit cost* pada pelayanan rawat jalan berdasarkan metode TDABC di RSU SIS Aldjufrie Palu.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *mixed methodes* dengan desain *sequential explanatory*, yang digunakan pada pengumpulan data kuantitatif berupa pelaporan pembiayaan dan sumber daya yang digunakan terhadap perhitungan TDABC, kemudian tahap selanjutnya wawancara mendalam terhadap narasumber yang berpengaruh pada penelitian.

Hasil : Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa gambaran perhitungan *unit cost* di rawat jalan. Pada poli penyakit dalam adalah Rp.377.157, poli bedah Rp.343.340, poli anak Rp.349.631 dan poli obgyn Rp.345.192. Serta identifikasi yang dilakukan alokasi biaya tidak langsung mengkonsumsi sebesar 59% dan komponen biaya tidak langsung mencakup 41% dari perhitungan *unit cost* dirawat jalan RSU SIS Aldjufrie Palu.

Kesimpulan :

Terlihat bahwa komponen biaya tidak langsung memiliki komponen yang paling berpengaruh, jika dibandingkan dengan alokasi biaya langsung dimana biaya penyusutan alat medis dan alat non medis merupakan proporsi terbesar dari perhitungan komponen di biaya tidak langsung pada perhitungan *unit cost* di rawat jalan.

Kata Kunci : TDABC, *Unit cost*, Rawat Jalan

